

Jakarta, 10 November 2010.



Sebagai wujud keprihatinan terhadap kondisi korban bencana di Wasior (Papua), Mentawai (Sumatera Barat) dan Gunung Merapi (Jawa Tengah - Yogya) jajaran direksi dan karyawan Penerbit Erlangga melakukan penggalangan dana kemanusiaan. Penggalangan dana dikordinasikan oleh Solidaritas Erlangga (SOGA), sebuah unit sosial Penerbit Erlangga.

Segenap warga Erlangga Group tingkat Nasional dengan sukarela menyisihkan sebagian dari penghasilan bulannya secara proporsional demi membantu saudara-saudara yang saat ini sedang berusaha bangkit dari keduakaan.

Penggalangan dana juga dilakukan dengan menyediakan kotak kemanusiaan korban bencana untuk mempermudah karyawan dan pimpinan Erlangga yang ingin memberikan bantuan lain.

Untuk mengefektifkan pemanfaatan dana kemanusiaan ini Solidaritas Erlangga membentuk tiga tim teknis penyaluran bantuan. Tim teknis ini bertugas mendata sekaligus menyediakan kebutuhan para korban. Untuk korban banjir bandang Wasior Papua, bantuan dilakukan oleh Erlangga cabang Surabaya. Untuk korban tsunami Mentawai akan dikordinasikan oleh cabang Pekanbaru. Sedangkan untuk korban bencana letusan Gunung Merapi dikordinasikan oleh Erlangga cabang Yogya.

“Cabang-cabang Erlangga di wilayah lainnya yang ingin memberikan bantuan baik berupa barang, makanan, alat pendidikan ataupun uang tunai harus disesuaikan dengan daftar yang sudah dibuat oleh tim teknis tersebut. Karena tentunya tim di sana telah berkoordinasi dengan posko-posko ataupun Pemda setempat. Lalu, bantuan akan disalurkan berdasarkan lokasi yang sudah ditentukan oleh tim teknis,” ujar Koordinator Soga, Deborah Hutauruk.

Ditambahkannya, pembentukan tim ini bertujuan untuk menghindari terjadinya penumpukan bantuan di satu titik, sehingga setiap bantuan yang disampaikan oleh karyawan dan pimpinan Erlangga dapat diterima langsung dengan baik oleh korban atau instansi yang membutuhkan.

“Khusus untuk korban letusan Gunung Merapi bantuan sudah disalurkan sejak letusan pertama kali terjadi. Dua hari setelah letusan besar terjadi, Soga sudah mengirimkan bantuan berupa masker, air mineral, mie instant, pembalut wanita, tablet vitamin C, roti, obat tetes mata, dan makanan bayi. Semua bantuan dipimpin langsung oleh bpk. M. Kholil melalui posko Stadion Maguwoharjo, Stadion Sleman, Muntilan dan Klaten,” ujar Bu Deborah. “Selain itu, bantuan gelombang kedua akan segera dilakukan ke daerah-daerah sekitar Merapi antara lain buku bacaan, seragam, selimut dan tikar.” Ditambahkannya, koordinasi bentuk bantuan ke Kepulauan Mentawai dan Wasior juga akan segera dilakukan di bulan Nopember ini.

Hingga saat ini bantuan Solidaritas Erlangga untuk para korban bencana lebih banyak berupa

barang kebutuhan premier dan makanan. Diharapkan, bantuan selanjutnya akan diarahkan ke program pemulihan pasca-bencana yaitu dengan membantu renovasi sarana pendidikan beberapa sekolah terpencil. Diharapkan bantuan pada masa pemulihan ini akan membantu aktivitas belajar para murid dan guru korban bencana, sehingga proses menimba ilmu terus berlanjut.